



▶ TPST MODALAN

Resmi Beroperasi, Bisa 49 Ton/Hari

BANGUNTAPAN—Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Modalan di Kapanewon Banguntapan resmi beroperasi dengan kemampuan mengolah sampah 49 ton per hari.

Jumali
jumali@harianjogja.com

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul Bambang Purwadi Nugroho mengatakan TPST yang dibangun menggunakan dana pinjaman Bank Dunia senilai Rp20,8 miliar itu dibangun dengan sistem karbonasi yang dilakukan Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) DIY.

Alat yang digunakan disuplai dari PT. Indopower Internasional berupa IPI AWS 250 sebagai insenerator. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Bantul juga telah menganggarkan biaya operasional TPST Modalan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah 2024 sebesar Rp2 miliar.

Anggaran akan digunakan untuk biaya tenaga kerja, listrik, alat pelindung diri dan sarana maupun prasarana pendukung lainnya. "Pembangunan berkomitmen menganggarkan dana operasional sebesar Rp3,8 miliar per tahun untuk ke depannya," katanya di sela-sela peluncuran TPST Modalan, Banguntapan, Kamis (14/11).

- ▶ TPST dibangun dengan sistem karbonasi yang dilakukan BPPW DIY.
- ▶ Hasil cacahan akan dipilah oleh petugas untuk dibedakan mana yang plastik dan mana yang tidak.

TPST Modalan dibangun di lahan milik Pemerintah Kalurahan Banguntapan dengan luas 3.100 meter persegi. Sampah yang diolah berasal dari wilayah Banguntapan dan Kapanewon Sewon dengan mengerahkan 46 pekerja yang mendapat upah sesuai dengan upah minimum regional (UM R).

Keberadaan TPST Modalan melengkapi keberadaan ITF Niten, TPST Dingkikan dan beberapa TPS3R yang ada di Bantul. TPST Modalan tidak hanya mengandalkan teknologi insenerator yang mengubah sampah menjadi abu tetapi sampah diubah menjadi kompos serta maggot.

Dalam proses pengolahan sampah di TPST Modalan, sampah yang masuk akan ditimbang lalu dituangkan ke bak pertama untuk langsung dicacah. Hasil cacahan akan dipilah oleh petugas untuk dibedakan mana yang plastik dan mana yang tidak.

"Jadi nanti akan dipilah, mana yang akan ke insenerator, mana yang akan ke maggot dan mana yang ke kompos.



Aktivitas pengolahan sampah di TPST Modalan, Kapanewon Bangunjiro, Kamis (14/11/2024)

Kapasitasnya untuk hari ini [kemarin] baru 15 ton, tapi nanti berkembang menjadi 49 ton per hari," ungkapnya.

Sekretaris Daerah Bantul Agus Budiraharja mengatakan ke depan TPST

Modalan akan dikelola oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) agar pengelolaan keuangan lebih luwes dan ada akar bisnis yang dikelola BLUD ke depan.

Untuk saat ini, Pemkab fokus menyelesaikan masalah penanganan sampah dan mengejar target 2025 Bantul bersih sampah (bersama). "Mudah-mudahan bisa dicapai bersama," ungkap Agus.